

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of transparency and accountability in village fund management on public trust, with the role of village facilitators as a moderating variable in Banjarejo Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency. This research is motivated by the importance of implementing transparency and accountability principles in village fund management to enhance public trust in the village government. This study employed a quantitative method with an explanatory research approach. The sample consisted of 80 respondents selected using purposive sampling based on Roscoe's formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of IBM SPSS Statistics software. The results indicate that transparency in village fund management has no significant effect on public trust, with a significance value of 0.967. In contrast, accountability in village fund management has a significant effect on public trust, with a significance value of 0.000 and a t-value of 5.021. These findings indicate that better accountability practices in managing village funds lead to higher levels of public trust. Furthermore, the role of village facilitators is unable to moderate the relationship between transparency and public trust, as indicated by a significance value of 0.880, and is also unable to moderate the relationship between accountability and public trust, with a significance value of 0.545. This study concludes that accountability is an important factor in increasing public trust, while transparency and the role of village facilitators have not shown a significant influence.

Keywords: Transparency, Accountability, Role of Village Facilitators, Public Trust, Village Funds.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dengan peran pendamping desa sebagai variabel moderasi pada Desa Banjarejo, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang ditentukan menerapkan teknik *purposive sampling* berdasarkan rumus Roscoe. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics*. Hasil penelitian membuktikan bahwa transparansi pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dengan nilai *sig.* sebesar 0,967. Sebaliknya, akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dengan nilai *sig.* sebesar 0,000 dan nilai *t hitung* sebesar 5,021. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat. Selain itu, peran pendamping desa tidak mampu memoderasi hubungan antara transparansi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dengan nilai *sig.* sebesar 0,880 maupun hubungan antara akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dengan nilai *sig.* sebesar 0,545. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, sedangkan transparansi dan peran pendamping desa belum membuktikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Peran Pendamping Desa, Tingkat Kepercayaan Masyarakat, Dana Desa.